

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT PARTISIPASI IBU DALAM KEGIATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI KARAWANG

Sabrina, Eka Andriani, Ratih Kurniasari

Program Studi Gizi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: sabrinabukhari18@gmail.com

Abstract: *Knowledge and participation of mothers at each posyandu activity is very much needed. Research Results of the Karawang Health Office data on D / S coverage in 2014 showed a figure of 65.77%, where the figure is still below the minimum service target of 80%. Based on a description of the problem The researcher conducted a study to find out the relationship between the level of participation of mothers in posyandu activities and the nutritional status of children under five years old (toddlers) conducted at Posyandu in kalibuaya Village, Telagasari District. The method used in this study uses a cross sectional design carried out with a quantitative approach. The results showed the presentation of maternal knowledge on nutritional status of children under five. After the chi-square test, it was found that the significant value was 0.471 greater than 0.05, so that the level of knowledge of mothers on nutrition and posyandu did not affect the nutritional status of children. On variables Presentation of participation in posyandu on toddlers' nutritional status After the chi-square test is known, the significant value is 0.678 greater than 0.05 so it can be seen in this study that the level of participation of mothers and toddlers in posyandu activities does not affect the nutritional status of children. There are confounding factors that can cause the results obtained to be incompatible with the research hypothesis. Further observations and research are needed to understand the confounding factors of this study.*

Kata kunci : Knowledge, Maternal Participation, Posyandu, Nutritional

Status

Abstrak: Pengetahuan dan partisipasi ibu pada setiap kegiatan posyandu sangat diperlukan.¹⁷ Hasil Riset Data Dinas Kesehatan Karawang mengenai cakupan D/S pada tahun 2014 menunjukkan angka 65,77%, dimana angka tersebut masih dibawah target standar pelayanan minimal yaitu 80%.¹⁸ Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu dengan status gizi anak usia bawah lima tahun (balita) yang dilakukan di Posyandu Desa kalibuaya, Kecamatan Telagasari. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan presentasi pengetahuan ibu terhadap status gizi balita, Setelah dilakukan uji chi-square diketahui nilai

signifikannya adalah 0.471 lebih besar dari pada 0.05 maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap gizi dan posyandu tidak berpengaruh terhadap status gizi balita. Pada variabel Presentasi partisipasi pada posyandu terhadap status gizi balita Setelah dilakukan uji chi-square diketahui nilai signifikannya adalah 0.678 lebih besar dari pada 0.05 maka dapat diketahui pada penelitian ini bahwa tingkat partisipasi ibu dan balita dalam kegiatan posyandu tidak berpengaruh terhadap status gizi balita. Terdapat faktor-faktor perancu yang dapat menyebabkan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Perlu dilakukan observasi dan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor perancu dari penelitian ini.

Kata kunci : Pengetahuan, Partisipasi ibu, Posyandu, Status Gizi

PENDAHULUAN

Status gizi optimal merupakan salah satu prediktor untuk melihat kualitas sumberdaya manusia, sehingga penanganan yang tepat pada awal kehidupan anak akan menentukan kualitas hidup mereka di kemudian hari.^{1,2} Usia awal kehidupan rentan dengan berbagai masalah gizi, sehingga diperlukan penanganan yang cepat dan tepat.³ Malnutrisi menjadi permasalahan yang paling sering terjadi pada tahun awal kehidupan.^{3,4,5}

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi status gizi anak usia 12-23 bulan di Indonesia sebesar 5,2% gizi buruk, 12,1% gizi kurang, 77,2% gizi baik dan 5,6% gizi lebih.⁶ Di Kabupaten Karawang sendiri tercatat hampir di setiap kecamatan terdapat balita yang mengalami gizi buruk. Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, sepanjang tahun 2016 ada sekitar 270 orang balita penderita gizi buruk sangat kurus.⁷ Anak yang mengalami malnutrisi pada dua tahun pertama kehidupan akan berisiko memiliki penyakit kronis pada saat remaja. Penelitian di India menunjukkan, diabetes dan gangguan toleransi glukosa pada usia dewasa berkaitan dengan berat badan rendah pada usia satu hingga dua tahun kehidupan.⁸ Saat anak melewati usia dua tahun, sudah terlambat untuk memperbaiki masalah gizi

yang terjadi pada tahun-tahun awal, sehingga perlu diberikan intervensi gizi sejak dini.^{1,2,3}

Keberadaan posyandu diharapkan dapat mempercepat upaya perbaikan status gizi dalam menurunkan angka kematian balita serta prevalensi gizi kurang dan gizi buruk. Selain itu, posyandu juga dapat menyediakan informasi mengenai pentingnya hidup sehat bagi keluarga-keluarga di Indonesia, demi mewujudkan Indonesia sehat.

Pengetahuan dan partisipasi ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu sangat diperlukan. Seorang ibu yang mengerti fungsi dan manfaat dari pemantauan status gizi anak, maka akan rutin datang ke posyandu. Status gizi anak dapat terus dipantau oleh petugas kesehatan, sehingga apabila terdapat gangguan kesehatan akan lebih cepat diketahui dan diberikan tindaklanjut.⁹Tingkat partisipasi dalam posyandu disuatu wilayah dapat diukur dengan melihat perbandingan antara jumlah anak balita didaerah kerja posyandu (S) dengan jumlah balita yang ditimbang pada setiap kegiatan posyandu (D). Hasil Riset Data Dinas Kesehatan Karawang mengenai cakupan D/S pada tahun 2014 menunjukkan angka 65,77%, dimana angka tersebut masih dibawah target standar pelayanan minimal yaitu 80%.¹⁰

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu dengan status gizi anak usia bawah lima tahun (balita) yang dilakukan di Posyandu Desa kalibuaya, Kecamatan Telagasari.

METODE

a. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 3 september 2018

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa kalibuaya, Kecamatan Telagasari, Karawang.

b. Populasi dan Sampel

Populasi target pada penelitian ini adalah ibu dan anak balita di desa Kalibuaya, kecamatan Telagasari, Karawang. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan besar sampel minimal yang diambil sebanyak 30 orang. Untuk menghindari kemungkinan subjek penelitian yang *drop out*, maka perlu dilakukan koreksi dengan ditambah 10% sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan criteria sampel sebagai berikut.

Kriteria inklusi:

- 1) anak balita yang tidak menderita penyakit infeksi terkait gizi dalam 2 minggu terakhir.
- 2) ibu selain kader posyandu yang memiliki anak balita.
- 3) ibu dari anak balita bersedia mengisi *informed consent*.

Kriteria eksklusi:

- 1) ibu dan anak balita pindah rumah, sehingga tidak lagi menjadi anggota di wilayah kerja posyandu.
- 2) Mengundurkan diri sebagai subjek penelitian.

c. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

d. Instrumen Penelitian

- a. Alat tulis menulis
- b. Perekam suara
- c. Dacin
- d. *Informed consent*
- e. Formulir karakteristik subjek dan responden penelitian.
- f. Kuesioner pengetahuan ibu.

e. Pengumpulan Data

1. Penimbangan berat badan, diperoleh melalui penimbangan dengan dacin kapasitas 25 kg dengan tingkat ketelitian 0,1 kg atau timbangan injak digital kapasitas 150 kg dan tingkat ketelitian 0,1 kg.
2. Data karakteristik subjek dan responden yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden.
3. Data pengetahuan ibu diperoleh melalui pengisian kuesioner pengetahuan.

f. Analisis data

Analisis data dilakukan menggunakan komputer. Pengolahan data dilakukan dengan langkah awal sebagai berikut :

1. *Entry*, memasukan data ke komputer.
2. *Koding*, pemberian kode agar data lebih mudah dikelompokkan.
3. *Editing*, dilakukan untuk mengoreksi data sehingga kesalahan dalam proses *entry* dan *koding* data dapat segera diperbaiki dan kekurangan data dapat segera dilengkapi.

Analisa data sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek, responden, dan variabel penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan (variable bebas), tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu (variable bebas) dengan status gizi anak balita (variable terikat). Sedangkan untuk uji hipotesa untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu dengan status gizi menggunakan Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Presentasi pengetahuan ibu terhadap status gizi balita

Kategori pengetahuan ibu	Kategori status gizi balita			total
	Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik	
Sedang	4.3%	17.4%	78.3%	100.0%
Baik	0%	8.3%	91.7%	100.0%

Berdasarkan tabel 1 diketahui presentasi status gizi balita terhadap tingkat pengetahuan ibu (gizi dan posyandu). Pada tabel diatas kita dapat melihat responden dalam hal ini ibu balita yang memiliki pengetahuan kategori sedang memiliki status gizi balita sebesar 4,3 % (gizi buruk), 17,4 % (gizi kurang), dan 23 % (gizi baik). Sedangkan pengetahuan responden (ibu balita) yang masuk kategori baik, presentasi status gizi nya adalah 0 % (gizi buruk), 14,3 % (gizi kurang), dan 82,9 % (gizi baik). Setelah dilakukan uji chi-square diketahui nilai signifikannya adalah 0.471 lebih besar dari pada 0.05 maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap gizi dan posyandu tidak berpengaruh terhadap status gizi balita.

Tabel 2 Presentasi partisipasi pada posyandu terhadap status gizi balita

Kehadiran pada posyandu	Kategori status gizi balita			Kategori status gizi balita	Total
	Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik		
Tidak aktif	0%	0%	100.0%	100.0%	100.0%
Aktif	3.0%	15.2%	81.8%	100.0%	100.0%
Total	2.9%	14.3%	82.9%	100.0%	100.0%

Berdasarkan tabel 2 diketahui jumlah presentasi status gizi balita terhadap tingkat keaktifan partisipasi ibu dan balita pada kegiatan posyandu. Pada tabel diatas kita dapat melihat sampel yang masuk pada kategori tidak aktif memiliki status gizi balita balita sebesar 100 % atau secara keseluruhan bergizi baik. Sedangkan sampel yang masuk kategori aktif presentasi status gizinya adalah 3.0 % (gizi buruk), 15.2 % (gizi kurang), dan 81.2 % (gizi baik). Setelah dilakukan uji chi-square diketahui nilai signifikannya adalah 0.678 lebih besar dari pada 0.05 maka dapat diketahui pada penelitian ini bahwa tingkat partisipasi ibu dan balita dalam kegiatan posyandu tidak berpengaruh terhadap status gizi balita

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui, baik faktor pengetahuan ibu maupun tingkat partisipasi ibu dan balita pada kegiatan posyandu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap status gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Irwin LG, Siddiqi A, Hertzman C. Early Child Development: A Powerful Equalizer. World Health Organization; 2007.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2011.p.26, 33
- Unicef Indonesia. Maternal and Child Nutrition. Issue Briefs, 2012.
- Black RE, Allen LH, Bhutta ZA, Caulfeild LE, de Onis M, Ezzati M, *et al.*, for the Maternal and Child Undernutrition Study Group. Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences.
- Crookston BT, Penny ME, Alder SC, Dickerson TT, Merrill RM, Stanford JB, *et al.* Children who recover from early stunting and children who are not stunted demonstrate similar levels of cognition.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta; 2013 [cited 2013 April 18].
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Karawang. [serial online]. 2016.
- Victora CG, Adair L, Fall C, Hallal PC, Martorell R, Richter L, *et al.*, for the Maternal and Child Undernutrition Study Group. Maternal and child undernutrition: consequences for adult health and human capital. Lancet [serial online]. 2008; 371: 340-357.
- Adisasmito, W. Sistem Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2007.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Karawang. [serial online]. 2016.